

RINGKASAN LAPORAN TUGAS AKHIR MAGANG

PT K-24 KLIK INDONESIA

MAGANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Maria Febe Sumarni

1119 30708

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2022

TUGAS AKHIR

LAPORAN TUGAS AKHIR MAGANG PT K-24 KLIK INDONESIA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MARIA FEBE SUMARNI

Nomor Induk Mahasiswa: 111930708

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 13 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Cahyo Indraswono, S.E., M.Sc., Ak., CA.

Penguji



Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 13 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Laporan ini menjelaskan kegiatan magang yang telah dilaksanakan oleh penulis selama tiga bulan mulai dari tanggal 8 Agustus 2022 sampai dengan 7 November 2022 di PT K-24Klik Indonesia, yang merupakan bagian dari PT K-24 Indonesia. Selama berlangsungnya kegiatan magang, penulis ditempatkan pada bagian *Finance* khususnya pada bagian *Account Payable*. Kegiatan magang dilakukan dengan tujuan memenuhi salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa STIE YKPN. Kegiatan yang dilakukan penulis meliputi pembuatan anggaran pelunasan obat dan ongkos kirim ke apotek hingga melakukan *closing* di setiap periode pelunasannya. Selama melaksanakan kegiatan magang, penulis menghadapi beberapa masalah dan hambatan yang ada. Dari kegiatan magang yang telah dilaksanakan, penulis berhasil mendapatkan banyak hal positif yang membantu penulis untuk memiliki nilai tambah (*added value*) didalam dirinya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ISI

1. Pendahuluan

Perguruan tinggi merupakan salah satu harapan bangsa untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang kreatif, inovatif, dan visioner sehingga dapat membantu bangsa mewujudkan cita-citanya menjadi bangsa yang maju dan Makmur (Listria, 2022). Dalam mewujudkan harapan bangsa tersebut, perguruan tinggi dituntut untuk memiliki lulusan yang unggul. Mahasiswa diharapkan untuk memiliki pengetahuan yang luas dan memiliki nilai tambah (*added value*) dalam diri mereka masing-masing. Maka dari itu perlu dilakukan peningkatan kualitas maupun kuantitas sumber daya manusia. Dalam hal ini dunia pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk mengupayakan peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang pada akhirnya akan siap menyambut masa depan yang cemerlang dan mampu bersaing didunia kerja (Indrakusuma, 2016). Salah satu kegiatan yang dapat memberi nilai tambah kepada mahasiswa adalah kegiatan Magang (Studi Lapangan).

Kegiatan Magang dilakukan untuk mempersiapkan mahasiswa agar lebih siap terjun ke dunia kerja dengan menambah wawasan, memperluas relasi, dan meningkatkan kualitas dan keterampilan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa. Dengan melakukan kegiatan magang, mahasiswa akan terbiasa dengan sistem pembagian tugas pada tiap divisi perusahaan yang kemudian akan memperluas kemampuan setiap mahasiswa. Dalam dunia kerja, relasi memiliki peran yang sangat penting. Ketika mahasiswa mengikuti kegiatan magang, mahasiswa secara

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tidak langsung akan bertemu dengan orang-orang yang memiliki berbagai ragam latar belakang. Mahasiswa dapat mempererat hubungan secara profesional dengan orang-orang tersebut sehingga kelak dapat memberikan banyak manfaat bagi kampus maupun bagi mahasiswa itu sendiri. Pemberian tugas dalam kegiatan magang pastinya membutuhkan keterampilan praktis dan khusus dalam pengerjaannya, sehingga hal ini dapat membantu mahasiswa menambah ketrampilan baru ataupun mengasah *skill* yang sudah dimiliki oleh mahasiswa.

Berdasarkan penjabaran di atas, penulis memilih untuk melakukan magang di PT K-24Klik Indonesia karena Apotek K-24 merupakan jaringan apotek swasta terbesar Indonesia yang sudah dikenal oleh masyarakat di seluruh Indonesia dan penulis melihat peluang untuk dapat melanjutkan karir di PT K24Klik Indonesia. Penulis melakukan kegiatan magang pada PT K-24Klik Indonesia yang berlokasi di Apotek K-24 Gejayan Lt. 2, Jl. Affandi No.29, Santren, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281. Magang dilaksanakan oleh penulis selama 3 bulan, mulai dari tanggal 8 Agustus 2022 sampai dengan 7 November 2022. Penulis ditempatkan pada Divisi *Account payable* PT K-24Klik Indonesia dengan harapan penulis dapat menerapkan dan mengembangkan teori yang sudah didapatkan selama masa perkuliahan di dunia kerja.

2. Profil Perusahaan

K24Klik merupakan *platform* perbelanjaan obat dan alat-alat kesehatan *online* yang bisa dijangkau oleh pasien dimanapun dan kapanpun seperti *tagline* yang dimiliki

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

oleh K24Klik, ‘Obat ASLI, kapanpun!’. K24Klik berhasil menjadi pemegang rekor MURI (Museum Rekor Indonesia) sebagai apotek *online* pertama yang ada di Indonesia. K24Klik dapat diakses secara *online* melalui www.K24Klik.com maupun melalui aplikasi K24Klik yang dapat di *download* di PlayStore (untuk pengguna Android) dan App Store (untuk pengguna iOS). K24Klik.com memiliki slogan “Asli, Komplit, Cepat” yang hadir sebagai apotek *online* yang benar-benar buka selama 24 jam penuh dan terlengkap di Indonesia.

3. Aktivitas Magang

3.1 Membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Selama peserta magang melakukan magang di PT K-24Klik Indonesia, peserta magang berkesempatan untuk membuat anggaran pelunasan obat & ongkos kirim *outlet* yang dibuat 2 kali setiap minggu nya, yaitu setiap hari selasa dan jumat. Anggaran yang diajukan pada hari selasa akan cair pada hari jumat dan anggaran hari jumat akan cair pada hari selasa berikutnya, begitu seterusnya. Periode pelunasan obat & ongkos kirim *outlet* dilakukan secara berbeda berdasarkan kategori Apotek *Top 10* dan apotek diluar *Top 10*. Apotek *Top 10* merupakan apotek yang memiliki omset penjualan 10 teratas diantara apotek-apotek yang lainnya. Pelunasan Apotek *Top 10* dilakukan setiap minggu, sedangkan apotek yang diluar *Top 10* dilunasi dua minggu sekali atau satu bulan dua kali. Untuk pelunasan ongkos kirim kepada ekspedisi yang telah bekerja sama akan dilakukan pelunasan setiap satu bulan sekali setelah ekspedisi mengirimkan *invoice* kepada K24Klik. Anggaran pelunasan obat & ongkos

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kiriman *outlet* dibuat menggunakan sistem yang sudah dirancang oleh tim *IT* pada *website* resmi K24Klik.

3.2 Melakukan *Closing* Realisasi Pembayaran Anggaran (RPA)

Peserta magang diberikan kesempatan lain untuk melakukan *closing* yang dilakukan setiap hari Rabu dan Sabtu atau satu hari setelah dilakukannya pelunasan ke apotek. *Closing* juga dilakukan menggunakan sistem yang sudah ada pada *website* K24Klik yaitu pada bagian RAB Ongkir dan Outlet kemudian masuk kepada bagian *manage* RPA. *Closing* RPA dimaksudkan untuk menutup segala transaksi pada periode sebelumnya yang tentunya sudah dilunasi.

Setelah melakukan pelunasan ke apotek pada suatu periode tertentu, tim *finance* akan mendapatkan *file* berupa *.txt* dari BCA berisi rincian pelunasan yang telah dilakukan. Peserta magang diberikan tugas untuk melakukan *closing* dengan cara melakukan *upload* *txt* tersebut ke sistem K24Klik. Setelah seluruh *txt* di *upload* ke sistem, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengecekan satu persatu untuk melihat apakah masih ada transaksi yang tertinggal di analisa utang karena status pemesanan pada saat anggaran dibuat berstatus selain transaksi selesai dan produk pesanan sedang dalam proses pengiriman. Apabila saat pengecekan dilakukan ada status pemesanan sebagai Transaksi selesai atau pesanan sedang dalam proses pengiriman, maka perlu dilakukan penyesuaian dengan cara memberikan *notes* pada daftar anggaran selanjutnya agar dapat dilunasi segera pada periode selanjutnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.3 Membuat Anggaran *Refund*

Pada kesempatan tertentu, peserta magang diberikan kesempatan untuk belajar membuat anggaran *refund*. Anggaran *refund* dibuat setiap hari senin, rabu, dan jumat dan akan cair di hari itu juga. Pencairan *refund* dilakukan maksimal 3 x 24 jam hari kerja setelah pasien mengajukan *refund*. Terdapat 2 macam *refund*, yaitu *refund* HC atau *refund user*. Refund HC merupakan *refund* yang biasanya terjadi karena kendala dari apotek seperti, stok obat kosong/kurang, tanggal kadaluarsa obat sudah dekat, dan lain-lain. Sedangkan *refund user* biasanya terjadi karena terdapat kendala dari pasien sendiri, seperti salah melakukan transfer, kemudian terjadinya pemindahan gerai apotek dengan jarak yang lebih jauh sehingga biaya kirim yang harus ditanggung lebih besar maka dari itu pasien mengajukan *refund*. Anggaran *refund* dapat dibuat dengan 2 cara, yang pertama secara manual dan yang kedua dibuat menggunakan sistem. Pembuatan anggaran secara manual dapat dilakukan apabila pengajuan *refund* dikirimkan oleh tim HC melalui *email* ke tim *finance*. Namun apabila pengajuan *refund* tersebut masuk melalui sistem maka anggaran dapat dibuat menggunakan sistem.

4. Landasan Teori

4.1 Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Financial Accounting Standards Board (FASB) menyatakan bahwa Akuntansi merupakan sebuah kegiatan jasa yang berfungsi untuk menyediakan informasi kuantitatif yang kemudian akan digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Sistem informasi merupakan seperangkat kesatuan dari suatu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

subsistem saling terkait yang saling bekerja bersama untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan, mengolah, dan mendistribusikan informasi untuk perencanaan, pembuatan keputusan, dan pengendalian (Dandago & Rufai, 2014). Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kumpulan dari berbagai macam sumber daya, seperti manusia dan juga peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan juga data lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi user dan penggunanya (Bodnar G. H., 2014). Penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat subsistem yang dirancang untuk menghasilkan sebuah informasi yang akan berguna bagi para penggunanya.

Pengguna sistem informasi akuntansi terdiri dari dua pihak, yaitu pihak internal perusahaan dan pihak eksternal perusahaan. Pihak internal perusahaan terdiri dari para manajer yang membutuhkan informasi untuk membuat keputusan berdasarkan pada data ataupun informasi yang dihasilkan. Pihak eksternal perusahaan merupakan pihak diluar perusahaan yang memiliki kepentingan dengan perusahaan seperti investor, kreditor, pemerintah, dan lain sebagainya. Pihak eksternal menggunakan data atau informasi yang dihasilkan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini sehingga dapat membantu pihak eksternal dalam pengambilan keputusan (Mardi, 2011). Setiap data maupun informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi yang bermanfaat bagi pihak eksternal perusahaan juga harus bermanfaat bagi pengguna internal begitu juga sebaliknya (Mardia et al., 2021).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perusahaan dapat menggunakan beberapa tipe sistem informasi akuntansi yang akan digunakan oleh perusahaan. Sistem manual merupakan sistem yang masih menggunakan kertas dan pemrosesan data bertumpu pada tenaga manusia sehingga peluang terjadinya kesalahan (*error*) cukup tinggi karena keterbatasan manusia dalam mengolah data. Sistem transaksi berbasis komputer membutuhkan teknologi informasi yang terintegrasi untuk mengolah berbagai macam data secara bersamaan. Pengguna dapat menyimpan seluruh data ke komputer dengan mudah dan data dapat diolah dengan sangat cepat, hasil rincian dapat dicetak kapanpun, pengendalian internal dan pemeriksaan perubahan, serta ragam bentuk pelaporan dapat diarsipkan. Tipe sistem informasi akuntansi yang terakhir yaitu sistem *database*. Perusahaan dapat melakukan pengolahan data dan informasi secara efisien karena sistem *database* dapat mengidentifikasi kebutuhan informasi yang terkait. Sistem ini dapat mengenali data keuangan dan non keuangan serta menyimpan informasi dalam *data warehouse*. Banyak perusahaan saat ini cenderung menggunakan sistem database karena memudahkan perusahaan untuk melakukan berbagai macam pengolahan data dengan lebih efisien.

Sistem informasi akuntansi membantu perusahaan untuk melakukan pengumpulan data, pemrosesan data, dan pengendalian terhadap perusahaan. Pengumpulan data dilakukan perusahaan dengan cara melakukan *input* data transaksi melalui sistem, mengesahkan, serta memeriksa data untuk memastikan ketepatan dan kelengkapannya. Sistem informasi akuntansi juga membantu perusahaan untuk mengubah *input* menjadi *output* yang nantinya akan digunakan untuk proses pengambilan keputusan perusahaan. Pemrosesan data dilakukan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan melakukan pengkalsifikasian data berdasarkan kategori yang telah ditetapkan, kemudian menyalin data ke dokumen atau media lain, selanjutnya menyusun data menurut karakteristiknya dan mengelompokkan transaksi sejenis. Sistem informasi akuntansi membantu perusahaan melakukan perhitungan dengan cara menggabungkan dua atau lebih data atau arsip, kemudian sistem informasi akuntansi akan meringkas ataupun menjumlahkan data kuantitatif dan pada akhirnya akan membandingkan data untuk melakukan pemeriksaan antara persamaan atau perbedaan yang terdapat pada data tersebut. Yang terakhir, sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sarana pengendalian perusahaan agar perusahaan dapat menjaga dan menjamin keamanan aset perusahaan serta menjamin bahwa data yang diperoleh akurat dan lengkap yang telah diproses dengan baik dan benar.

4.2 *Enterprise Resource Planning (ERP)*

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah software yang mengintegrasikan semua departemen dan fungsi suatu perusahaan ke dalam satu sistem komputer yang dapat melayani semua kebutuhan perusahaan, baik dari departemen penjualan, HRD, produksi atau keuangan. ERP merupakan sebuah sistem komputer yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan fungsinya dengan lebih cepat dan akurat dalam berbagai divisi di dalam suatu perusahaan (Atkinson, 2013).ERP ditujukan untuk menggabungkan berbagai macam kebutuhan pada satu *software* dalam satu *logical database* sehingga pada akhirnya akan memudahkan semua departemen untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Sistem ini dapat mengubah data transaksi bisnis menjadi sebuah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

informasi yang lebih berguna sehingga data-data tersebut dapat dianalisis sehingga memudahkan manajemen untuk mengambil keputusan dalam bisnis.

ERP terbagi menjadi 2 macam:

1. *On Premise Enterprise Resource Planning*

On Premise/Offline Enterprise Resource Planning merupakan sistem ERP yang digunakan secara *offline* pada sebuah perusahaan. *On Premise* ERP ini implementasi nya relatif lebih efektif dan dapat diakses kapan saja dengan mudah karena tidak bergantung pada internet, namun *On Premise* ERP memiliki biaya yang relatif tinggi, pemeliharaan yang rumit, dan hanya dapat diakses di dalam jaringan kantor. (Elango, 2017)

2. *Cloud Based Enterprise Resource Planning*

Cloud Based Enterprise Resource Planning merupakan sebuah jaringan sistem informasi ERP yang berbasis *website* dan dapat diakses melalui internet. *Cloud Based* ERP jauh lebih fleksibel dan efisien karena dapat diakses dari jarak jauh dan biaya operasional relatif lebih rendah dibandingkan dengan *On Premise* ERP namun *Cloud Based* ERP memiliki peluang ketidakamanan data, memiliki batas penyesuaiannya sendiri dan bergantung penuh kepada internet. (Elango, 2017)

5. Kesimpulan

Kesimpulan yang berhasil ditarik oleh peserta magang berdasarkan permasalahan yang ditemui, yaitu:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 1) Perlu dilakukan penegasan SOP (Standar Operasional Perusahaan) terhadap seluruh *associate* perusahaan. Penegasan SOP terhadap *associate* diperlukan untuk menghindari terjadinya *miss* komunikasi antara *associate* dengan perusahaan. Kelalaian terhadap SOP akan mengakibatkan munculnya permasalahan lain di perusahaan.
- 2) K24Klik merupakan perusahaan yang berbasis pada sistem informasi, sehingga tim IT perlu melakukan *follow up* secara rutin terkait permasalahan yang terjadi pada sistem. Perbaikan sistem yang dapat dilakukan secara berkala akan membantu perusahaan dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih efektif dan efisien.
- 3) Pembagian *job description* dalam perusahaan perlu lebih diperhatikan lagi oleh perusahaan. Tugas dan tanggung jawab tambahan yang diberikan sering kali terabaikan karena setiap karyawan memiliki prioritas untuk tugas dan tanggung jawab utamanya.

6. Refleksi Diri

Selama penulis menjalankan magang di PT K24Klik Indonesia, penulis mendapatkan berbagai macam pengalaman baru. Banyak hal positif yang didapatkan oleh penulis selama magang berlangsung. Penulis meyakini bahwa hal positif tersebut dapat dijadikan bekal untuk menghadapi dunia kerja di kemudian hari.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hal positif pertama yang didapatkan oleh penulis adalah ketelitian, kecepatan, dan ketepatan dalam bekerja. Selama magang berlangsung, penulis mendapatkan pembelajaran bahwa bekerja terutama di bidang keuangan sangat diperlukan ketelitian dan ketepatan. Setiap perusahaan juga menuntut seluruh karyawannya untuk bekerja secara cepat sehingga tidak menghambat pekerjaan divisi atau pihak lain yang terkait. Contohnya seperti pembuatan anggaran, diperlukan ketelitian dan kecepatan sehingga anggaran tersebut dapat diajukan tepat waktu. Penulis perlu melakukan pembuatan anggaran dengan penuh ketelitian dalam melakukan input nama apotek, periode pelunasan, tanggal cair, dan ketelitian dalam pemeriksaan setiap ongkos kirim yang akan dilunasi ke apotek.

Hal positif kedua yang didapatkan oleh penulis yaitu, *management* waktu. *Management* waktu yang baik membantu penulis menjadi pribadi yang lebih disiplin. Perusahaan membutuhkan karyawan yang dapat melakukan *management* waktu dengan baik agar semua pekerjaannya dapat terorganisir dengan baik. Ketika seseorang bisa melakukan *management* waktu dengan baik, maka perusahaan akan menilai bahwa orang tersebut merupakan orang yang disiplin. Contohnya seperti, datang ke kantor tepat waktu, menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, membagi waktu untuk bersosialisasi dengan baik ditengah-tengah tugas dan tanggung jawabnya, dan lain-lain.

Hal positif ketiga yang didapatkan oleh penulis yaitu, cara berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik terhadap seluruh rekan kerja. Membangun relasi yang baik dengan rekan kerja dapat dibangun melalui komunikasi yang terjalin dengan baik antara satu dengan yang lainnya. Memiliki relasi yang baik dengan rekan kerja

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat membantu menciptakan suasana kerja yang nyaman sehingga seluruh rekan kerja dapat bekerja dengan penuh semangat dan motivasi. Contohnya seperti, menyapa rekan kerja ketika berpapasan, melakukan perbincangan kecil ketika bertemu dengan rekan kerja yang lain, saling memotivasi satu sama lain, dan lain-lain.

Hal positif keempat yang didapatkan penulis yaitu, belajar memprioritaskan sesuatu. Membuat prioritas dalam melakukan setiap tugas dan tanggung jawab merupakan hal yang sangat penting. Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan prioritas dapat membantu penulis untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Membuat prioritas pekerjaan juga dapat membantu penulis untuk mengatur waktu dengan baik, sehingga semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan efektif dan efisien.

Kegiatan magang yang telah dilakukan oleh penulis memberikan banyak hal positif yang akan bermanfaat di masa yang akan datang. Penulis berharap agar hal-hal positif yang berhasil didapatkan oleh penulis dapat menjadi bekal tambahan untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Setelah berakhirnya kegiatan magang, penulis mendapatkan banyak hal positif sehingga dapat disimpulkan bahwa penulis berhasil untuk mendapatkan nilai tambah (*added value*) dalam dirinya sebagai bekal untuk masuk ke dunia kerja yang sesungguhnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, R. (2013). *Enterprise Resource Planning (ERP) the Great Gamble: An Executive'S Guide to Understanding an Erp Project*.
- Bodnar G. H., H. W. S. (2014). *Accounting Information Systems*.
- Dandago, & Rufai. (2014). Information Technology and Accounting Information Sytem in the Nigerian Banking Industry. *Asian Economic and Financial Review*, 4.
- Elango, D. (2017). The Web - Based ERP Systems vs Offline ERP Systems of SMEs: A Review. *Research Journal of Social Science and Management*.
- Indrakusuma, A. H. (2016). Model Work-Based Learning sebagai Kemitraan untuk Persiapan Lulusan Perguruan Tinggi Memasuki Dunia Kerja. 1.
- Listria. (2022). Pengaruh Program Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Pendidikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mardia, M., Tanjung, R., Karim, A., Ismail, M., Wagiu, E. B., Sudarmanto, E., . . . Damanik, E. O. P. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi dan Bisnis: Yayasan Kita Menulis*.